

**GEOLOGI DAN GEOWISATA DAERAH JATIMULYO DAN
DONOREJO, KECAMATAN GIRIMULYO DAN KALIGESING,
KABUPATEN KULON PROGO DAN PURWOREJO, PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH**

ABSTRAK

MUHAMMAD JAMAALUDDIN ZUHRI

(111.150.101)

Secara administratif lokasi penelitian berada pada Daerah Jatimulyo dan Donorejo, Kecamatan Girimulyo dan Kaligeesing, Kabupaten Kulon Progo dan Purworejo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Secara geografis daerah telitian berada pada 400000.00 mE - 405000.00 mE dan 9139000.00 mN - 9134000.00 mN. Pemetaan dilakukan dengan luasan 5 km x 5 km = 25 km² dengan skala peta 1:20.000. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi geologi serta mengidentifikasi geowisata yang sudah ada untuk dapat dikembangkan. Metode penelitian terdiri dari empat tahap, yaitu a. Persiapan, b. Pemetaan, c. Pengolahan data, d. Penyusunan laporan. Geomorfologi pada daerah penelitian terdiri dari lima bentuklahan yaitu Lereng Vulkanik (V1), Gawir (S1), Perbukitan Karst (K1), Lereng Karst (K2), dan Dataran Aluvial (F1). Stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda adalah Satuan breksi Kaligeesing (Oligosen Akhir), Satuan lava-andesit Kaligeesing (Miosen Awal), Satuan batugamping Jonggrangan (Miosen Akhir) dan Satuan endapan aluvial (Holosen). Struktur geologi di daerah penelitian berupa sesar Donorejo (*left normal slip fault*), sesar Teganing (*normal left slip fault*), dan sesar Sekedang (*right normal slip fault*). Potensi positif daerah penelitian berupa mata air, bahan galian golongan C, dan geowisata. Sedangkan potensi negatif berupa longsor. Geowisata didasarkan pada klasifikasi Chen (2015), peneliti membagi jenis tempat wisata menjadi 3 kategori dan skoring Kubalikova (2013) yaitu: Kategori Geowisata Goa terdiri dari dua subkategori yaitu Goa Kiskendo (G1) dengan nilai 78,38 % (Layak) dan Goa Seplawan (G2) dengan nilai 81,08 % (Sangat Layak). Kategori Geowisata Geomorfologi terdiri dari satu subkategori yaitu Tebing Gunung Gajah (M1) dengan nilai 35.14 % (Tidak Layak). Kategori Geowisata Sungai terdiri dari empat subkategori yaitu Sungai Mudal (S1) dengan nilai 70,27 % (Cukup Layak), Air Terjun Kedung Pedut (S2) dengan nilai 64,86 % (Cukup Layak), Air Terjun Kembang Soka (S3) dengan nilai 60,81 % (Cukup Layak), dan Air Terjun Grojogan Sewu (S4) dengan nilai 58,11 % (Cukup Layak).

Kata Kunci: Geologi, Geowisata, Kulon Progo.